

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini persaingan dunia bisnis semakin ketat seiring dengan berkembangnya teknologi banyak perusahaan baik manufaktur, jasa maupun dagang menerapkan berbagai macam strategi untuk menunjang tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Disisi lain seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk banyak areal-areal seperti persawahan dijadikan hunian dan pembangunan rumah modern seperti dikota-kota besar dirasakan membutuhkan material untuk membangunnya. Hal tersebut dijadikan sebagai peluang usaha oleh banyak kalangan untuk mendirikan usaha industri manufaktur sejenis material block. Hal ini mengakibatkan semakin tajamnya persaingan usaha dalam bisnis tersebut dimana industri terdahulu harus mampu bersaing dengan pengusaha-pengusaha yang baru.

Perusahaan Galunggung Raya Block merupakan salah satu perusahaan di Kota Tasikmalaya yang bergerak dalam bidang usaha pembuatan material block. Dikota Tasikmalaya terdapat banyak perusahaan sejenis bahkan banyak perusahaan-perusahaan baru yang mendirikan usaha tersebut sehingga menimbulkan peningkatan daya saing yang kompetitif.

Oleh karena itu agar dapat diterima dipasaran dan mampu bersaing, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efektivitas perusahaan dengan mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan produk mutu yang

baik supaya tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu mendapatkan laba. Semua perusahaan termasuk perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi pada dasarnya melaksanakan berbagai kegiatan yang menyebabkan timbulnya biaya baik yang bersifat operasional maupun non-operasional guna untuk menunjang proses produksi serta memperoleh laba yang diharapkan. Banyak yang mengkaitkan bahwa laba merupakan selisih lebih atas pendapatan setelah dikurangi dengan biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan itu.

Laba merupakan target utama dan hal yang penting bagi perusahaan, karena laba yang besar merupakan ukuran bahwa perusahaan memperoleh keuntungan dengan kekayaan atau modal yang dimiliki. Sehingga hal ini harus diperhatikan perusahaan bagaimana usaha untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Dalam usaha untuk memperbesar laba perusahaan harus mampu menghadapi persaingan. Persaingan merupakan salah satu tantangan bagi perusahaan untuk memenangkan pangsa pasar. Untuk memenangkan pasar tersebut, banyak perusahaan berlomba-lomba untuk menciptakan daya tarik perusahaan masing-masing untuk mencapai tujuannya, yaitu memenangkan persaingan dan meningkatkan pendapatan yang akan berpengaruh pada laba. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen harus diutamakan. Maka dari itu upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen tersebut harus ditunjang dengan proses produksi yang tepat, dimana kegiatan produksi tersebut memerlukan sejumlah biaya yang harus

dikorbankan guna menghasilkan suatu produk untuk dijual sesuai dengan permintaan keinginan konsumen.

Dalam perusahaan manufaktur biaya produksi merupakan biaya terbesar jika dibandingkan dengan biaya-biaya lainnya. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi semua biaya yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang dibagi menjadi tiga elemen pokok, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, Harnanto (2017:28).” Biaya produksi tersebut pada laba rugi akan diperlakukan sebagai beban atas pendapatan untuk tujuan penentuan laba rugi periodik apabila produk yang bersangkutan terjual” (Harnanto 2017: 28). Selain itu biaya produksi akan menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang di peroleh (Djamalu, 2013). Dengan adanya pengorbanan biaya tersebut manajemen diwajibkan mampu mengendalikan semua biaya-biaya yang harus dikeluarkan seefisien mungkin dengan harga jual yang dapat bersaing tanpa merubah kuantitas atau mutu produk agar produk yang dihasilkan tetap diminati konsumen sehingga pendapatan akan diperoleh lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan dimana hal tersebut akan berpengaruh pada laba. Secara umum laba adalah selisih dari pendapatan diatas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu, Harnanto (2003:444). Selain itu untuk meningkatkan volume penjualan sehingga pendaptan dari hasil pejualan dapat diperoleh perusahaan harus menetapkan harga jual yang dapat menutup biaya yang telah dikeluarkan untuk membuat produk

tersebut. Pada prinsipnya dalam penentuan kos produk, harga jual produk harus dapat menutup biaya penuh produk, yang merupakan jumlah biaya produksi dan biaya nonproduksi, ditambah dengan laba wajar, Mulyadi (2001:78).

Adapun upaya yang dilakukan perusahaan Galunggung Raya Block dalam meningkatkan keunggulan dalam bersaing diantaranya dengan cara melakukan pengendalian biaya-biaya khususnya biaya produksi yang dikeluarkan seefisien mungkin guna untuk mencegah terjadinya pembengkakan biaya. Biaya produksi yang paling menjadi pusat perhatian pada perusahaan Galunggung Raya Block selain biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik salah satunya adalah biaya bahan baku, dimana setiap tahunnya biaya bahan baku lebih sering mengalami peningkatan harga yang cukup signifikan. Oleh karena itu perusahaan Galunggung Raya Block menetapkan strategi agar target laba yang telah ditetapkan dapat tercapai yaitu dengan cara menekan biaya produksi seefisien mungkin. Selain itu agar produk dapat tetap bersaing dipangsa pasar untuk mencapai target laba yang telah ditetapkan perusahaan Galunggung Raya Block juga menetapkan harga jual yang sesuai standar pasar tanpa mengubah kualitas mutu produk, dimana jika biaya produksi yang dikeluarkan mengalami kenaikan yang cukup signifikan perusahaan akan menambah besarnya harga jual produk per unitnya, tetapi jika kenaikan biaya produksi tidak signifikan perusahaan tidak mengubah harga jual produk per unitnya. Hal tersebut dilakukan agar harga jual tetap mengikuti standar pasar tanpa harus mengubah kualitas mutu produk dan diharapkan produk yang dihasilkan akan mampu menghadapi persaingan pangsa pasar serta menarik banyak minat konsumen untuk membeli produk tersebut

sehingga pendapatan dari hasil penjualan terus meningkat, biaya produksi menurun dan laba yang telah ditetapkan dapat diperoleh.

Selain itu manajemen harus mengetahui dan perlu terus mengevaluasi dalam hal pembiayaan yang tidak hanya memperhitungkan berapa jumlah biaya yang telah dikeluarkan tetapi juga harus diperhitungkan berapa jumlah biaya yang seharusnya, yaitu diantaranya dengan cara menetapkan biaya standar. Biaya Standar adalah biaya yang seharusnya terjadi untuk membuat satu unit produk, biaya standar merupakan biaya produksi yang ditentukan dimuka yang berfungsi untuk mengukur pelaksanaan (pengeluaran) biaya produksi yang sesungguhnya, Euis Rosidah (2015: 145).

Mengingat akan hal tersebut dimana yang terutama harga bahan baku dan biaya produksi lainnya setiap tahun mengalami peningkatan maka dengan ditetapkannya biaya standar diharapkan perusahaan Galunggung Raya Block mampu membuat anggaran biaya produksi yang seharusnya dikeluarkan yang berguna untuk mencegah terjadinya pembengkakan biaya, dimana biaya produksi tersebut pada laba rugi akan diperlakukan sebagai beban atas pendapatan untuk tujuan penentuan laba rugi periodik apabila produk yang bersangkutan terjual.

Jika langkah-langkah tersebut dilakukan serta dapat telaksana dengan baik diharapkan dapat membantu dalam pengendalian biaya-biaya yang dikeluarkan diantaranya untuk mewujudkan pengeluaran biaya produksi yang efisien dimana akan berpengaruh pada peningkatan laba.

Menurut Anwar (2009:92) jika faktor-faktor produksi yang digunakan oleh perusahaan dapat dikelola dengan baik dengan cara ekonomis maka hasil produksi

dapat ditingkatkan, biaya produksi menurun, dan hal tersebut mempengaruhi pendapatan dari hasil penjualan.

Selain mengendalikan biaya produksi perusahaan Galunggung Raya Block juga mengendalikan volume penjualan dimana perusahaan memperluas wilayah pendistribusian barang dan mendirikan pabrik dua yang berada di wilayah jl. Raya Cibodas Km. 8, Tasikmalaya dengan menyediakan produk yang proses produksinya dilakukan secara manual tidak menggunakan mesin. Hal tersebut diharapkan dapat menyediakan produk yang berbeda sesuai dengan kebutuhan tipe-tipe konsumen yang memiliki keragaman kebutuhan produk yang diinginkan, sehingga dengan tersedianya produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen tersebut volume penjualan yang optimal dapat tercapai dimana pendapatan dari hasil penjualan tersebut akan berpengaruh pada laba.

Menurut Swastha (2002: 27) laba dapat membuat perusahaan tumbuh dan berkembang. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Salah satunya yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan memperhatikan volume penjualan serta biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan (Wasesa *et. all*, 2014).

Menurut Rahardjo (2000: 33) adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan dalam hal ini dapat dilihat dari laporan laba-rugi perusahaan. Laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Perusahaan harus dapat lebih selektif dalam menjual produk kepada konsumen, sehingga target volume

penjualan yang telah direncanakan oleh perusahaan dalam periode tertentu dapat tercapai dengan optimal dengan biaya-biaya yang efisien (Wasesa *et. all*, 2014).

Dengan demikian bahwa biaya produksi dan volume penjualan memiliki hubungan yang erat dengan laba dimana suatu perusahaan akan memperoleh laba jika pendapatan dari hasil penjualan lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Dalam hal tersebut penulis ingin mengetahui sejauh mana upaya perusahaan dalam mengelola biaya produksi dan seberapa besar volume penjualan yang didapatkan serta bagaimana pengaruhnya terhadap laba operasional perusahaan.

Oleh sebab itu, merujuk dari latar belakang yang penulis kemukakan dan penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Agus Putranto (2017) “ Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Perusahaan. Studi kasus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo. Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh biaya produksi dan penjualan secara bersama-sama terhadap laba perusahaan pada UMKM di Kecamatan Wonosobo dapat diterima kebenarannya.

Risa Partina (2017)” Pengaruh Harga dan Produk terhadap Volume Penjualan”. Studi kasus pada pada Tinaga Samudera Mandiri (*Fiberglass counstruction, boatbuilder & service*) Kabupaten Magetan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan harga barang dan produk terhadap volume penjualan di Tiniga Samudera Mandiri

Denny Putri Hapsari (2018)” Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum dan Administrasi terhadap Laba Tahun Berjalan. Perusahaan Industri Dasar & Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan bersih dan beban umum & administrasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Angga Cakra Novia (2010), mengkaji mengenai “ Pengaruh Biaya Pemasaran terhadap Laba Operasional”. Studi kasus pada perusahaan makanan Lintang Tasikmalaya, hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pemasaran berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

Nasrulloh (2014)” Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi terhadap Harga Jual. Studi kasus pada UD. Inun Jaya Sampang. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penentuan harga pokok produksi terhadap harga jual

Desti Dwi Lestari (2013) “ Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih”. Studi kasus pada PD. Rasa Asli Ciamis. Alat analisis regresi dimana efisiensi biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.

Nia (2008) mengkaji mengenai “ Pengaruh Biaya Kualitas dan Volume Penjualan terhadap Laba Operasional”. Studi kasus pada perusahaan batik Nadira Tasikmalaya. Hasil penelitian yang diperoleh membuktikan Biaya Kualitas dan Volume Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional.

Yonnande Arga Putra (2014)” Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Perusahaan”. Studi pada Usaha Mikro Kecil dan

Menengah dikecamatan Jaten kabupaten Karanganyar. Alat analisis regresi linier berganda yang menyatakan ada pengaruh biaya produksi dan penjualan secara bersama-sama terhadap laba perusahaan pada UMKM dikecamatan jaten karanganyar dapat diterima kebenarannya.'

Dilla Faradila Rizkillah (2014) “ Pengaruh Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Operasional”. Studi kasus pada PD. Jaya Perkasa Motor Ciamis, hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Promosi dan Volume Penjualan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional pada PD. Jaya Perkasa Motor Ciamis.

Wahyu Kurniawan (2014), “ Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Operasional”. Studi kasus pada Perusahaan Industri Logam yang terdaftar di BEI, hasil yang diperoleh pada penelitian ini Modal Kerja dan Volume Penjualan berpengaruh dalam Laba Operasional dan berkontribusi terhadap perubahan laba bersih sebesar 63,9 % dan sisanya sebesar 36,1% adalah faktor yang tidak diteliti.

Irma Herliany (2010) “ Pengaruh Biaya Kualitas Produk dan Volume Penjualan terhadap Laba Operasional. Studi kasus pada PT. Dahana (persero) Tasikmalaya dengan hasil penelitin menyatakan bahwa biaya kualitas dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

Dian Hardi Prayoga (2001) “ Pengaruh Biaya Pemasaran terhadap Volume Penjualan”. Study kasus pada KOPTI tasikmalaya. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pemasaran berpengaruh signifikan sebesar 71 % terhadap volume penjualan.

Irma Herliany (2010) “ Pengaruh Biaya Kualitas Produk dan Volume Penjualan terhadap Laba Operasional”. Study kasus pada PT Dahana (Persero) tasikmalaya dengan hasil penelitian menyatakan bahwa biaya kualitas dan volme penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

Eka Krisbandi (2004)” Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi terhadap Laba Perusahaan. Studi kasus pada PT Pindad (Persero) Bandung. Alat analisis yang digunakan regresi sederhana dimana biaya produksi berpengaruh signifikan terhdapa laba perusahaan.

Untuk lebih jelas persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**  
**dengan Penelitian yang akan Dilakukan**

N o	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1	Agus Putranto (2017) Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo	Variabel X1 yaitu Biaya Produksi  Variabel Y Laba Operasional	Tempat Penelitian	Pengaruh biaya produksi dan penjualan secara bersama-sama terhadap laba perusahaan pada UMKM di Kecamatan Wonosobo dapat diterima kebenarannya	Jurnal PPKM III (2017) 280 – 286, ISSN:2354 869X. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sains AlQur’an(UNSIQ) Wonosobo
2	Risa Partina (2017), TINIGA SAMUDERA MANDIRI ( <i>Fiberglass counstruction, boatbuilder &amp;</i>		Variabel X <sub>1</sub> yaitu Biaya Produksi  Variabel X <sub>2</sub> yaitu Volume Penjualan  Variabel Y	Terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan harga barang dan produk terhadap Volume penjualan di	Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun Vol. 5 No. 1 Hlmn. 203-223 Madiun, Oktober

	<i>service</i> ) KAB. MAGETAN		yaitu Laba Operasional	Tiniga Samudera Mandiri.	2017 e-ISSN: 2337-9723
3	Denny Putri Hapsari (2018), Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		Variabel $X_1$ yaitu Biaya Produksi  Variabel $X_2$ yaitu Volume Penjualan	Variabel penjualan bersih dan beban umum & administrasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Akuntansi, Vol 5 No. 1 Januari 2018. p-ISSN 2339-2436 e-ISSN 2549-5968
4	Angga Cakra Novia (2010), Lintang Tasikmalaya	Variabel Y yaitu Laba Operasional		Biaya Pemasaran berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional	Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
5	Nasrulloh (2014). UD. Inun Jaya Sampang		Variabel Y yaitu Laba Operasional	Ada pengaruh penentuan harga pokok produksi terhadap harga jual	Majalah Ekonomi ISSN 1411-9501, Vol XVIII, No 2 Des 2014
6	Desti Dwi Lestari (2013) PD. Rasa Asli Ciamis		Y yaitu Laba Operasional	Efisiensi biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.	Jurnal Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia
7	Nia (2008) Perusahaan Batik Nadira		Variabel $X_1$ yaitu Biaya Produksi	Biaya Kualitas dan Volume Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional	Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

8	Yonande Arga Putra (2014) Studi kasus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar	Variabel $X_1$ yaitu Biaya Produksi	Perbedaan pada Tempat penelitian	Pengaruh biaya produksi dan penjualan secara bersama-sama terhadap laba perusahaan pada UMKM dikecamatan jaten karanganyar dapat diterima kebenarannya	Jurnal ilmiah jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
9	Dilla Faradila Rizkillah (2014) PD Jaya Perkasa Motor		$X_1$ yaitu Biaya Produksi	Biaya Promosi dan Volume Penjualan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional pada PD. Jaya Perkasa Motor Ciamis	Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
10	Wahyu kurniawan (2014) Perusahaan Industri Logam yang terdaftar di BEI	$X_2$ yaitu Volume Penjualan $Y$ yaitu Laba Operasional	$X_1$ yaitu Biaya Produksi	Modal Kerja dan Volume Penjualan berpengaruh dalam Laba Operasional dan berkontribusi terhadap perubahan laba bersih sebesar 63,9 % dan sisanya sebesar 36,1% adalah faktor yang tidak diteliti	Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
11	Irma Herliany (2010) PT Dahan (Persero) Tasikmalaya		$X_1$ yaitu Biaya Produksi	Biaya kualitas dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.	Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

12	Eka Krisbandi (2004) PT Pindad (Persero) Bandung		Tidak ada variabel $X_2$ yaitu Volume Penjualan	Biaya produksi berpengaruh signifikan terhdapa laba perusahaan.	Skripsi
13	Dian Hardi Prayoga (2001) KOPTI tasikmalaya		$X_1$ Biaya Produksi $Y$ Laba Operasional	Biaya pemasaran berpengaruh signifikan sebesar 71 % terhadap volume penjualan	Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
14	Irma Herliany (2010) PT Dahan (Persero) Tasikmalaya	$X_2$ yaitu Volume Penjualan $Y$ yaitu Laba Operasional	$X_1$ yaitu Biaya Produksi	Biaya kualitas dan volme penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional	Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

---

**Fahad Nuralam : Pengaruh Biaya Produksi ( $X_1$ ) dan Volume Penjualan ( $X_2$ )  
terhadap Laba Operasional ( $Y$ )**

---

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan terhadap Laba Operasional.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelittian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana biaya produksi, volume penjualan dan laba operasional pada perusahaan Galunggung Raya Block.

2. Bagaimana pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba operasional baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Galunggung Raya Block.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui biaya produksi, volume penjualan dan laba operasional pada perusahaan Galunggung Raya Block.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya produksi, volume penjualan terhadap laba operasional baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Galunggung Raya Block.

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Terkait dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang bersifat teoritis dan praktis, sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan dan pemahaman serta sebagai ajang implementasi ilmu-ilmu ataupun teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadikan bahan pertimbangan atau memebrikan informasi kepada pihak manajemen perusahaandalam menentukan biaya produksi dan volume penujalan dalam menunjang tercapainya laba.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai bahan masukan dalam rangka membuat penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba operasional perusahaan.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan Galunggung Raya Block yang beralamat di Jl. Raya Ir. H Djuanda Km. 3, Tasikmalaya.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Galunggung Raya Block yang beralamat di Jl. Raya Ir. H Djuanda Km. 3, Tasikmalaya terhitung sejak bulan September 2017 sampai dengan Agustus 2018.